

PMI™ Manufaktur ASEAN dari S&P Global

Output naik tajam di seluruh perusahaan manufaktur ASEAN

Temuan pokok:

Headline PMI naik ke posisi tertinggi dalam tujuh bulan

Output tumbuh pesat selama 18 bulan

Tekanan harga terus berkurang

Data dikumpulkan pada tanggal 12-24 April

Perbaikan solid pada kondisi kesehatan sektor manufaktur ASEAN tercatat pada awal triwulan kedua. Kenaikan didukung oleh kenaikan lebih cepat baik pada output dan permintaan baru. Bisnis baru mengalami ekspansi selama empat bulan berturut-turut dengan tingkat kenaikan merupakan yang tercepat sejak bulan September lalu. Kondisi ini membantu mendorong pertumbuhan produksi dengan lebih cepat dalam 18 bulan.

Data survei terkini juga menunjukkan bahwa tekanan harga terus berkurang. Perusahaan manufaktur mencatat kenaikan kecil pada pengeluaran pengoperasian dalam 29 bulan. Sehingga, laju inflasi biaya juga mengalami penyesuaian besar selama bulan April.

Tercatat di atas titik netral 50,0 selama sembilan belas bulan berjalan, headline *Purchasing Managers' Index (PMI™)* Manufaktur ASEAN S&P Global naik dari 51,0 pada bulan Maret ke posisi 52,7 pada bulan April. Indeks mengarah pada perbaikan paling kuat pada kondisi bisnis sejak bulan September 2022.

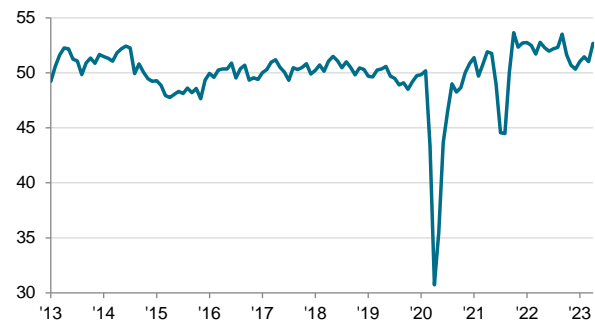
Data PMI nasional menunjukkan pertumbuhan di lima dari tujuh negara konstituen ASEAN peserta survei selama bulan April, dengan kenaikan tercepat terjadi di Thailand. Kenyataannya, Thailand telah menjadi negara dengan kinerja terbaik dalam tiga dari empat periode terakhir survei. Terlebih lagi, tingkat ekspansi (60,4) mengalami percepatan besar pada bulan ini hingga mencapai rekor tercepat dalam sejarah survei.

Demikian juga, produsen barang di seluruh Myanmar mencatat perbaikan kondisi bisnis yang tajam dan semakin cepat pada bulan April. Di titik 57,4, masing-masing angka headline mencapai posisi tinggi survei selama dua bulan berjalan.

Perbaikan tingkat sedang nampak pada kondisi sektor manufaktur Indonesia pada bulan April. Data PMI terkini (52,7) memperpanjang periode pertumbuhan saat ini mencapai 20 bulan berturut-turut dengan angka terkini merupakan rekor tertinggi sejak bulan September 2022.

PMI Manufaktur ASEAN dari S&P Global

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global.

Di Singapura, headline PMI tercatat di atas titik netral 50,0 untuk pertama kali dalam tiga bulan. Di angka 51,9, indeks menunjukkan perbaikan sedang di seluruh sektor manufaktur setelah dua bulan penurunan. Perusahaan manufaktur Filipina melaporkan pertumbuhan selama lima belas bulan berturut-turut pada bulan April. Namun demikian, laju ekspansi (51,4) terus menurun sejak bulan Januari hingga di posisi paling lemah dalam delapan bulan.

Negara yang mencatat kondisi pengoperasian yang semakin memburuk hanya Malaysia dan Vietnam. Di Malaysia, tingkat penurunan tidak berubah sejak bulan Maret (PMI di angka 48,8) dan tergolong sedang secara keseluruhan. Sementara itu, Vietnam masih berada di posisi terbawah peringkat selama dua bulan berturut-turut. Terlebih lagi, perusahaan manufaktur Vietnam melaporkan penurunan lebih cepat pada kondisi kesehatan sektor dengan angka headline terendah (46,7) dalam empat bulan.

Secara umum kondisi kesehatan sektor manufaktur ASEAN membaik pada tingkat sedang pada bulan April dengan angka headline di posisi tertinggi dalam tujuh bulan. Data PMI yang semakin membaik didukung oleh kenaikan cepat pada permintaan baru dan output, dan kenaikan baru pada inventaris praproduksi setelah turun selama enam bulan berturut-turut.

Produsen barang di seluruh ASEAN telah menaikkan tingkat produksi setiap bulannya sejak bulan Oktober 2021. Terlebih lagi, laju ekspansi merupakan yang paling tajam yang tercatat selama dua setengah tahun. Bukti anekdot menunjukkan bahwa kondisi permintaan yang

Rilis Berita

semakin membaik membantu mendorong ekspansi output lebih lanjut.

Permintaan baru yang masuk untuk perusahaan manufaktur ASEAN naik selama empat bulan berturut-turut sejak bulan April. Terlebih lagi, laju pertumbuhan adalah yang tercepat sejak bulan September lalu.

Gabungan antara penguatan penjualan dan kenaikan output mendorong perusahaan untuk kembali menaikkan aktivitas pembelian mereka. Pembelian input tumbuh pada kisaran lebih cepat dalam tujuh bulan. Terlebih lagi, produsen juga mampu membangun inventaris mereka. Stok praproduksi naik pada tingkat sedang pada bulan April, sehingga mengakhiri periode enam bulan penurunan. Demikian juga, inventaris pascaproduksi mengalami pertumbuhan setelah dua bulan berturut-turut menurun.

Perusahaan secara umum mampu menyeimbangi persyaratan bisnis yang terus naik - sebagian karena waktu pengiriman input membaik - dengan tingkat pekerjaan yang belum terselesaikan turun pada setiap bulan sejak bulan Oktober 2022. Akan tetapi, penurunan jumlah tenaga kerja dua bulan berturut-turut juga dilaporkan di seluruh sektor manufaktur ASEAN. Namun demikian, baik tingkat penurunan penumpukan pekerjaan dan PHK tergolong kecil secara keseluruhan.

Tekanan harga berkurang selama bulan April. Beban biaya naik pada laju terendah dalam 29 bulan dan merupakan yang paling rendah dalam sejarah survei. Inflasi biaya mengalami penyesuaian selama enam bulan berjalan, menunjukkan kenaikan harga output pada tingkat lemah sejak bulan Juli 2021.

Perkiraan output 12 bulan mendatang di seluruh sektor manufaktur ASEAN menguat pada bulan April, dengan keseluruhan optimisme mencapai posisi tertinggi dalam enam bulan. Kepercayaan diri sering kali berasal dari harapan bahwa kondisi ekonomi semakin membaik pada bulan-bulan mendatang.

Menanggapi data PMI Manufaktur ASEAN, Maryam Baluch, Ekonom S&P Global Market Intelligence mengatakan:

“Sektor manufaktur ASEAN mencatat perbaikan kuat pada kondisi pengoperasian pada bulan April. Perusahaan melaporkan perolehan baru pada bisnis baru yang kemudian mendorong kenaikan tingkat produksi paling kuat sejak bulan Oktober 2021.

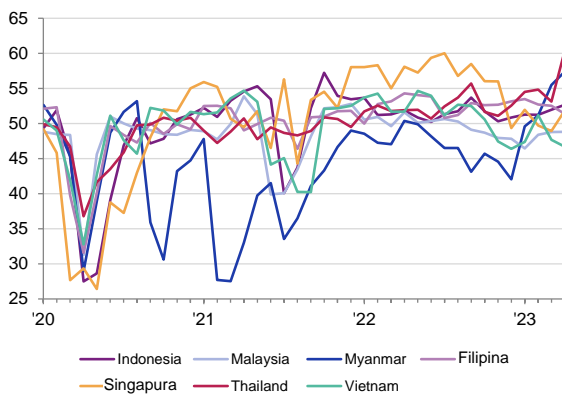
“Tekanan harga terus berkurang, dengan biaya input dan biaya output naik pada tingkat yang lebih rendah dari masing-masing rata-rata. Terlebih lagi, setelah penurunan besar kinerja pemasok yang terlihat sejak awal COVID-19, waktu pengiriman input telah membaik selama dua bulan berjalan pada bulan April.

“Melihat ke depan, perusahaan manufaktur di seluruh wilayah nampaknya sebagian besar bersemangat, dengan tingkat optimisme mencapai posisi tertinggi dalam enam bulan pada bulan April. Perusahaan manufaktur terus berharap perbaikan lebih lanjut pada kondisi ekonomi global.”

-Selesai-

PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global.

Rilis Berita

Kontak

S&P Global Market Intelligence
Maryam Baluch
Ekonom
Telepon +44-12-4432-7213
Email: maryam.baluch@spglobal.com

S&P Global Market Intelligence
SungHa Park
Komunikasi Perusahaan
Telepon +82 2 6001 3128
Email sungha.park@spglobal.com

Metodologi

PMI™ Manufaktur ASEAN dari S&P Global disusun oleh S&P Global berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI®). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

S&P Global (NYSE: SPGI)

S&P Global menyediakan kecerdasan esensial. Kami memungkinkan pemerintah, bisnis dan individu mendapat data yang tepat, keahlian dan teknologi terhubung sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan yakin. Dari membantu pelanggan kita menilai investasi baru hingga memandu mereka melalui ESG dan transisi energi di seluruh rantai pasokan, kami membuka kesempatan baru, menyelesaikan tantangan dan mempercepat kemajuan dunia.

Kami banyak dicari oleh banyak organisasi terkemuka dunia untuk menyediakan solusi penilaian kredit, tolok ukur, analitik dan arus kerja di pasar modal, komoditas dan otomotif global. Dengan setiap penawaran kami, kami membantu organisasi terkemuka dunia membuat rencana hari esok pada hari ini.

S&P Global adalah merek dagang terdaftar milik S&P Global Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2023 S&P Global Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi. www.spglobal.com

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI®) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajari lebih lanjut silakan kunjungi <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global, silakan email joanna.vickers@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, [klik di sini](#).

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global dan/atau afiliasinya. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah dari S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.